PERAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM OPTIMALISASI MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN MELALUI PERANCANGAN BUKU PROFIL MI AL MUNIROH 4

Nira Aesthetika Zamani

Program Studi Desain Komunikasi Visual, UPN "Veteran" Jawa Timur

23052010075@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Transformasi pendidikan juga didukung oleh media komunikasi yang mampu menyampaikan identitas, nilai, dan informasi institusi secara terarah. MI Al Muniroh 4 memiliki Buku Profil Tahun Terbit 2025 sebagai media informasi resmi, tetapi penyajiannya masih didominasi teks naratif, hierarki visual belum optimal, dan elemen grafis belum dimanfaatkan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur, isi, dan kualitas penyajian buku profil serta merancang ulang tampilannya tanpa mengubah substansi data sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis dokumen dan proses perancangan Design Thinking yang meliputi empathize, define, ideate, prototype, dan evaluate. Hasil analisis menjadi dasar untuk mengembangkan urutan informasi, sistem tipografi, tata letak, fotografi, dan visualisasi data. Kontribusi utama perancangan terletak pada pengolahan ulang informasi yang sudah tersedia menjadi sistem komunikasi visual yang lebih terstruktur. Evaluasi yang dilakukan dalam tahap ini masih berupa pemeriksaan internal terhadap ketepatan data, keterbacaan, dan konsistensi visual; efektivitas terhadap pembaca belum dapat disimpulkan tanpa pengujian langsung kepada audiens.

Kata Kunci: *Desain Komunikasi Visual; Buku Profil Sekolah; Transformasi Pendidikan; Etika dan Estetika Desain; Design Thinking.*

ABSTRACT

Educational transformation is also supported by communication media that present an institution's identity, values, and information clearly. MI Al Muniroh 4 has a 2025 School Profile Book as an official information medium, but its presentation is dominated by narrative text, its visual hierarchy needs improvement, and graphic elements are not fully utilized. This study analyzes the book's structure, content, and presentation and redesigns its visual system without changing the school's original information. The study uses a qualitative descriptive approach through document analysis and a Design Thinking process comprising empathize, define, ideate, prototype, and evaluate. The findings inform revisions to information order, typography, layout, photography, and data visualization. The main contribution lies in reorganizing existing information into a more structured visual communication system. Evaluation at this stage is limited to internal checks of data accuracy, readability, and visual consistency; effectiveness among readers cannot be concluded without direct audience testing.

Keywords: Visual Communication Design; School Profile Book; Educational Transformation; Design Ethics and Aesthetics; Design Thinking.

PENDAHULUAN

Profil sekolah merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan identitas, nilai, program, prestasi, dan informasi kelembagaan kepada masyarakat. Karena itu, buku profil tidak hanya perlu memiliki isi yang lengkap, tetapi juga perlu menyajikan informasi dengan alur yang mudah diikuti. Dalam media cetak institusional, penyusunan informasi yang terstruktur dan konsisten menjadi bagian dari efektivitas komunikasi (Landa, 2011).

Dalam perancangan media informasi pendidikan, isi dan bentuk penyajian tidak dapat dipisahkan. Informasi yang lengkap tetap membutuhkan struktur visual yang membantu pembaca mengenali bagian penting, mengikuti urutan informasi, dan membedakan informasi utama dengan informasi pendukung.

Karena itu, pembahasan buku profil dalam penelitian ini tidak hanya melihat kelengkapan konten, tetapi juga melihat bagaimana konten tersebut dapat dikomunikasikan melalui desain.

MI Al Muniroh 4 merupakan lembaga pendidikan dasar berbasis Islam di bawah naungan Yayasan Al Muniroh yang berada di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sekolah ini didirikan pada 16 Juli 1985 dan memiliki Buku Profil Tahun Terbit 2025. Buku tersebut memuat sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas, program akademik dan pembiasaan, ekstrakurikuler, prestasi, galeri, serta informasi pendaftaran. Dari sisi substansi, informasi tersebut sudah cukup lengkap untuk menjalankan fungsi buku profil sebagai media informasi sekolah.

Masalah utama ditemukan pada cara informasi disajikan. Berdasarkan analisis dokumen, buku profil masih cenderung tekstual, hierarki visual belum tegas, visualisasi informasi belum dimanfaatkan secara maksimal, dan konsistensi layout antarhalaman masih dapat ditingkatkan. Temuan ini menunjukkan kebutuhan untuk mengolah kembali hubungan antara teks, foto, tipografi, dan elemen grafis. Perancangan ulang difokuskan pada penguatan struktur dan keterbacaan tanpa mengubah data asli sekolah. Klaim mengenai peningkatan efektivitas komunikasi dalam penelitian ini diposisikan sebagai potensi manfaat desain, bukan hasil yang telah dibuktikan melalui pengujian audiens.

Temuan tersebut juga berkaitan dengan fungsi buku profil sebagai media yang membawa citra lembaga. Ketika informasi sekolah disajikan dengan struktur visual yang lebih terarah, karakter sekolah dapat lebih mudah dikenali melalui hubungan antara teks, foto, tipografi, dan elemen grafis. Dengan pertimbangan tersebut, redesign diarahkan sebagai upaya mengoptimalkan media yang sudah dimiliki sekolah, bukan membuat media dengan isi yang berbeda.

Penelitian ini diarahkan pada peran desain komunikasi visual dalam mengoptimalkan media informasi pendidikan. Fokusnya bukan menambah isi baru, melainkan mengolah kembali struktur informasi, layout, tipografi, visual pendukung, dan alur baca agar lebih sesuai dengan karakter sekolah dan target audiens. Target audiens yang digunakan dalam perancangan meliputi orang tua calon peserta didik, calon siswa, masyarakat, dan stakeholder sekolah.

Tujuan penelitian adalah menganalisis struktur, isi, dan kualitas penyajian Buku Profil MI Al Muniroh 4 Tahun Terbit 2025 serta merancang ulang penyajiannya agar lebih komunikatif dan representatif secara visual. Perancangan tetap mempertahankan substansi data yang berasal dari dokumen resmi sekolah.

Perancangan juga mempertimbangkan hubungan antara kebutuhan informasi dan karakter target audiens. Orang tua membutuhkan informasi yang dapat membantu mereka mengenali lingkungan, program, fasilitas, dan keunggulan sekolah. Calon siswa membutuhkan gambaran mengenai kegiatan dan suasana sekolah, sedangkan masyarakat dan stakeholder membutuhkan informasi institusi yang tersusun secara jelas. Pertimbangan ini digunakan untuk menentukan prioritas penyajian konten dalam rancangan.

METODOLOGI PERANCANGAN

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis dokumen sebagai metode utama. Sumber data utama adalah Buku Profil MI Al Muniroh 4 Tahun Terbit 2025, sedangkan sumber pendukung berasal dari panduan administrasi sekolah, referensi struktur profil sekolah, dan literatur mengenai desain komunikasi visual serta penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui skimming, reading, dan interpreting untuk memahami isi dokumen secara menyeluruh (Bowen, 2009).

Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pendekatan analisis kualitatif. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan audit trail untuk memastikan hasil interpretasi tetap sesuai dengan dokumen asli. Dalam analisis konten, bagian yang diperhatikan meliputi identitas sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, fasilitas, program akademik dan pembiasaan, ekstrakurikuler, prestasi, serta dokumentasi visual.

Pada tahap analisis, isi dokumen diperlakukan sebagai sumber utama sehingga proses desain tetap memiliki batas yang jelas. Data yang ditemukan tidak langsung diterjemahkan menjadi elemen visual, tetapi terlebih dahulu dipilah berdasarkan fungsi informasinya. Informasi identitas dan pengenalan

sekolah ditempatkan sebagai bagian awal, kemudian diikuti informasi mengenai program, fasilitas, kegiatan, prestasi, dan bagian pendukung lainnya. Pengelompokan tersebut membantu membentuk alur informasi yang lebih runtut.

Proses perancangan mengacu pada Design Thinking melalui lima tahap: empathize, define, ideate, prototype, dan evaluate. Tahap empathize dilakukan dengan membaca dan memetakan seluruh isi buku profil untuk memahami informasi yang tersedia. Tahap define merumuskan masalah utama, yaitu dominasi teks, hierarki visual yang belum tegas, dan konsistensi layout yang perlu diperbaiki. Tahap ideate menghasilkan arah konsep, urutan konten, sistem tipografi, warna, gaya grafis, dan alternatif layout. Tahap prototype menerapkan konsep tersebut ke halaman buku melalui layout, fotografi dokumentasi, elemen grafis, dan infografik yang relevan. Tahap evaluate dilakukan dengan pemeriksaan internal terhadap ketepatan data dengan dokumen sumber, keterbacaan teks, konsistensi tipografi dan layout, keseimbangan teks-visual, serta kesesuaian visual dengan karakter sekolah. Pemeriksaan dilakukan oleh perancang melalui pencocokan ulang dengan dokumen asli; belum terdapat data uji pengguna atau penilaian formal dari ahli, sehingga hasil evaluasi tidak digunakan untuk mengklaim peningkatan efektivitas pada audiens.

Evaluasi dilakukan dengan daftar periksa internal yang mencakup lima aspek: (1) akurasi informasi dibandingkan dengan buku profil asli; (2) keterbacaan ukuran dan kontras tipografi; (3) konsistensi penggunaan grid, margin, warna, dan gaya grafis; (4) keseimbangan komposisi teks, foto, dan ruang kosong; serta (5) kesesuaian hierarki informasi dengan alur baca. Jika ditemukan data yang tidak sesuai, teks yang sulit dibaca, atau komposisi yang terlalu padat, halaman direvisi dan diperiksa kembali. Karena evaluasi ini belum melibatkan orang tua, calon siswa, atau stakeholder sekolah sebagai responden, penilaian yang dapat disampaikan terbatas pada kualitas pemeriksaan internal. Pengujian kepada audiens disarankan sebagai tahap lanjutan.

Landasan perancangan yang digunakan dalam laporan meliputi Design Thinking (Brown, 2008), prinsip desain komunikasi visual (Landa, 2011), tipografi dan layout (Lupton, 2014), serta analisis dokumen (Bowen, 2009).

Tabel 1. Tahapan perancangan Buku Profil MI Al Muniroh 4

Tahap	Kegiatan	Output
Empathize	Membaca dan memahami seluruh isi Buku Profil MI Al Muniroh 4.	Ringkasan konten dan kebutuhan informasi.
Define	Menentukan bagian yang perlu diperbaiki, dirapikan, atau disajikan ulang.	Rumusan masalah dan fokus desain.
Ideate	Menentukan konsep visual, struktur konten, warna, tipografi, dan gaya grafis.	Konsep visual dan alternatif layout.
Prototype	Menyusun layout, foto, ilustrasi pendukung, infografik, dan mock-up.	Prototype halaman buku profil.
Evaluate	Mengecek konsistensi visual, ketepatan data, dan keterbacaan; melakukan revisi.	Layout yang disempurnakan dan file final.

PEMBAHASAN

Identifikasi dan analisis data

Berdasarkan Buku Profil MI Al Muniroh 4, informasi utama sekolah telah tersedia dalam bentuk teks dan dokumentasi visual. Fasilitas yang ditampilkan antara lain ruang kelas, musholla, kantin, dan area parkir. Program pembiasaan religius yang ditampilkan meliputi tahfidz Juz 30, One Day One Hadits, dan shalat dhuha. Kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum antara lain Pramuka, Ishari, Banjari, Qasidah, dan Qiroah. Data tersebut menunjukkan bahwa substansi buku cukup kuat dalam merepresentasikan karakter sekolah.

Dari hasil identifikasi tersebut, konten sekolah memiliki dua fungsi. Pertama, sebagai sumber informasi faktual mengenai sekolah. Kedua, sebagai materi yang membentuk gambaran mengenai karakter dan

keunggulan sekolah. Kedua fungsi tersebut perlu dipertahankan dalam redesign agar buku profil tidak hanya terlihat lebih rapi, tetapi tetap mampu membawa informasi yang menjadi dasar pengenalan MI Al Muniroh 4.

Analisis juga menunjukkan bahwa kelemahan utama bukan berada pada kelengkapan konten, melainkan pada cara penyajiannya. Informasi masih didominasi teks naratif, hierarki visual belum optimal, visualisasi infografik belum dimanfaatkan secara maksimal, dan konsistensi layout antarhalaman masih dapat ditingkatkan. Karena itu, perancangan diarahkan untuk memperkuat aspek visual tanpa mengubah substansi data.

Dominasi teks juga memengaruhi ritme visual halaman. Bagian yang memiliki informasi panjang membutuhkan pengaturan ruang dan penekanan yang berbeda dengan bagian yang berisi data singkat. Karena itu, perancangan tidak menggunakan satu pola layout untuk seluruh halaman, tetapi tetap menjaga sistem visual yang konsisten sambil menyesuaikan komposisi dengan jenis informasi yang disampaikan.

Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk menghubungkan kondisi buku profil dengan keputusan desain. Kekuatan (strengths) meliputi identitas religius, program unggulan, dan prestasi siswa yang telah terdokumentasi. Kelemahan (weaknesses) berada pada dominasi teks, hierarki visual yang belum tegas, dan konsistensi layout yang masih perlu ditingkatkan. Peluang (opportunities) berupa penggunaan buku dalam bentuk cetak dan PDF digital untuk menjangkau kebutuhan informasi yang berbeda. Ancaman (threats) berkaitan dengan persaingan antarlembaga pendidikan dan kebiasaan audiens mengakses informasi melalui media digital. Matriks SWOT pada Tabel 2 menghubungkan temuan tersebut dengan arahan desain. SWOT di sini merupakan analisis perancangan berdasarkan dokumen, bukan pengukuran pasar atau survei preferensi audiens.

Tabel 2. Matriks SWOT dan implikasi terhadap keputusan desain

Unsur SWOT	Temuan	Implikasi terhadap keputusan desain
Strengths (Kekuatan)	Identitas religius, program unggulan, dan prestasi siswa tersedia dalam dokumen.	Pertahankan konten faktual dan tonjolkan identitas serta program melalui hierarki judul dan dokumentasi yang relevan.
Weaknesses (Kelemahan)	Teks naratif dominan, hierarki visual belum tegas, dan layout belum konsisten.	Kelompokkan informasi, bedakan tingkat tipografi, gunakan grid dan pola layout yang konsisten tetapi fleksibel.
Opportunities (Peluang)	Buku dapat digunakan dalam bentuk cetak dan PDF digital.	Gunakan sistem visual yang sama pada kedua format; optimalkan keterbacaan cetak dan layar.
Threats (Ancaman)	Persaingan antarlembaga pendidikan dan kebiasaan akses informasi melalui media digital.	Sajikan informasi inti secara mudah dipindai dan siapkan versi digital yang mudah dibagikan.

Konsep perancangan

Hasil analisis menghasilkan beberapa kriteria utama, yaitu konsistensi identitas visual sekolah, kejelasan struktur informasi dan alur baca, keseimbangan teks dan visual, keterbacaan tipografi, serta kesesuaian desain dengan karakter sekolah dan target audiens. Kriteria tersebut menjadi acuan dalam pengembangan konsep visual dan evaluasi hasil perancangan.

Kontribusi dan inovasi perancangan terletak pada pengolahan ulang struktur informasi dan sistem visual, bukan pada penambahan isi baru. Redesign mempertahankan fakta sekolah, tetapi membedakan tingkat informasi melalui judul, subjudul, teks isi, foto, dan elemen grafis. Informasi yang sebelumnya berupa uraian panjang diarahkan untuk dikelompokkan menjadi bagian yang lebih mudah dipindai; data yang sesuai dapat disajikan melalui infografik; dokumentasi foto dipasangkan dengan informasi kegiatan atau fasilitas yang relevan; dan pola layout disesuaikan dengan jenis konten sambil mempertahankan konsistensi grid, warna, serta tipografi. Dengan demikian, pembeda utama dari buku profil sebelumnya adalah strategi penyajian dan hubungan antarelemen visual, bukan perubahan substansi atau klaim bahwa isi baru telah ditambahkan.

Big idea yang digunakan adalah "Mendidik dengan Nilai, Tumbuh dengan Prestasi". Konsep ini merepresentasikan karakter MI Al Muniroh 4 sebagai madrasah ibtidaiyah berbasis nilai keislaman yang menekankan pembentukan akhlak sekaligus pencapaian prestasi akademik dan nonakademik. Gaya penyajian diarahkan informatif, tertata, dan komunikatif. Arah visual dibuat sederhana, bersih, dan bermartabat dengan hierarki yang jelas. Tone and mood diarahkan pada suasana religius, hangat, dan amanah dengan estetika sederhana yang elegan serta tone komunikasi edukatif dan persuasif-informatif.

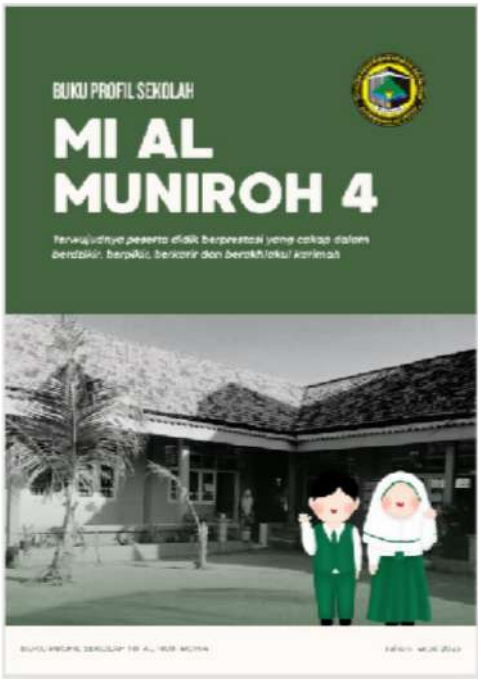
Media utama yang dipilih adalah buku profil dalam bentuk cetak dan digital PDF. Target audiens meliputi orang tua calon peserta didik, calon siswa, masyarakat, dan stakeholder sekolah. Buku cetak berfungsi sebagai media utama informasi, dokumentasi, dan publikasi resmi sekolah, sedangkan versi digital menjadi media pendukung untuk memperluas jangkauan dan kemudahan akses.

Pemilihan dua bentuk media juga mempertimbangkan kebutuhan penggunaan. Format cetak memberikan pengalaman membaca yang lebih terstruktur dan dapat digunakan sebagai dokumen resmi, sedangkan PDF memberikan kemudahan untuk dibagikan dan diakses melalui perangkat digital. Keduanya menggunakan sistem visual yang sama sehingga identitas dan informasi sekolah tetap konsisten ketika buku digunakan pada konteks yang berbeda.

Visualisasi desain

Visualisasi desain menerapkan konsep "Mendidik dengan Nilai, Tumbuh dengan Prestasi" melalui sistem tata letak, hierarki tipografi, dokumentasi fotografi, dan elemen grafis pendukung. Keputusan desain diarahkan agar pembaca dapat mengenali bagian utama lebih dahulu, kemudian menelusuri informasi pendukung. Struktur halaman dibedakan sesuai fungsi konten: halaman pembuka untuk identitas sekolah; halaman visi dan misi untuk informasi inti; halaman program dan fasilitas untuk pengelompokan informasi; serta halaman prestasi dan galeri untuk memperkuat dokumentasi visual. Prinsip ini membuat sistem visual tetap konsisten tanpa memaksakan komposisi yang sama pada semua halaman.

Pada penerapan visual, foto kegiatan digunakan sebagai dokumentasi yang mendukung informasi program, fasilitas, dan aktivitas sekolah, bukan sekadar dekorasi. Infografik dapat digunakan pada data yang memungkinkan diringkas secara visual, sedangkan informasi naratif tetap dipertahankan apabila membutuhkan penjelasan. Tipografi membedakan judul, subjudul, dan teks isi; ruang kosong dan margin membantu menghindari halaman yang terlalu padat. Untuk memperlihatkan hasil perancangan secara langsung, halaman final yang mewakili sampul, informasi sekolah, program/fasilitas, prestasi, dan galeri perlu ditampilkan sebagai gambar dengan keterangan. Dokumentasi visual tersebut menjadi bukti proses desain, sedangkan penilaian efektivitas komunikasi tetap memerlukan pengujian kepada audiens.



Gambar 1. Sampul final buku profil MI Al Muniroh 4
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 2. Halaman identitas dan informasi umum sekolah.
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 3. Halaman program pendidikan atau fasilitas.
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 4. Halaman prestasi siswa.
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2025



Gambar 5. Halaman galeri atau dokumentasi kegiatan.
Sumber : Dokuemntasi pribadi, 2025

Bukti hasil perancangan perlu ditampilkan dalam bentuk dokumentasi halaman final, bukan hanya dijelaskan secara naratif. Gambar 1–5 disediakan sebagai tempat penyajian contoh halaman final: (1) sampul; (2) profil/identitas sekolah; (3) program atau fasilitas; (4) prestasi; dan (5) galeri atau dokumentasi kegiatan. Setiap gambar perlu berasal dari file desain final yang benar-benar dibuat, memiliki resolusi yang terbaca, serta diberi keterangan singkat mengenai keputusan desain yang ditampilkan. Naskah ini belum memuat gambar final tersebut karena file desain atau ekspor halaman final tidak tersedia bersama dokumen paper yang direvisi. Seluruh informasi pada desain tetap harus dicocokkan dengan PDF asli sekolah sebelum dipublikasikan.

Media yang dirancang direncanakan dalam bentuk cetak dan digital PDF dengan sistem visual yang konsisten. File cetak perlu diperiksa dari sisi ukuran halaman, margin aman, resolusi gambar, dan kesiapan produksi; file digital perlu diperiksa dari sisi keterbacaan pada layar dan kemudahan distribusi. Dalam paper ini, kesiapan kedua format dijelaskan sebagai pertimbangan implementasi desain. Penggunaan nyata dan dampaknya terhadap pemahaman audiens belum dievaluasi melalui data pengguna, sehingga hal tersebut menjadi batasan penelitian.

Tahap produksi menjadi bagian penting karena hasil desain harus tetap sesuai dengan fungsi media yang direncanakan. File final disiapkan untuk kebutuhan cetak dan distribusi digital, sedangkan pemeriksaan akhir dilakukan terhadap ketepatan data, konsistensi elemen visual, dan kesiapan layout. Dengan demikian, proses implementasi tidak hanya berakhir pada tampilan desain, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana media tersebut digunakan setelah selesai dirancang.

Etika dan estetika desain

Aspek etika diterapkan dengan mempertahankan data dari dokumen resmi sekolah dan melakukan cross-check seluruh konten dengan PDF asli. Perancangan tidak menambahkan data baru di luar dokumen dan tidak mengubah substansi informasi. Aspek estetika diterapkan melalui penyusunan layout, hierarki visual, tipografi, fotografi, dan elemen pendukung agar media lebih tertata dan tetap sesuai dengan karakter sekolah. Dengan demikian, daya tarik visual digunakan untuk mendukung fungsi informasi, bukan menggantikan isi.

Prinsip tersebut membatasi proses kreatif agar tidak menghasilkan representasi sekolah yang tidak sesuai dengan data. Penggunaan foto, informasi program, prestasi, dan fasilitas tetap mengacu pada materi yang tersedia dalam dokumen. Sementara itu, aspek estetika digunakan untuk mengatur cara informasi tersebut tampil melalui pengelompokan konten, penekanan judul, keseimbangan ruang, dan hubungan antara teks dengan gambar.

Keterkaitan dengan transformasi pendidikan

Perancangan buku profil menempatkan desain sebagai bagian dari komunikasi pendidikan dengan mengolah kembali informasi sekolah menjadi susunan visual yang lebih terarah. Kontribusi yang dapat ditunjukkan adalah perubahan cara penyajian: urutan informasi dibuat lebih jelas, tingkat informasi dibedakan melalui tipografi, dokumentasi visual dihubungkan dengan konten yang relevan, dan komposisi halaman disesuaikan dengan karakter informasi. Penguatan identitas religius dan citra profesional menjadi tujuan komunikasi yang diterjemahkan melalui konsep visual. Dalam konteks tema SNADES 2026, rancangan ini menunjukkan potensi desain untuk mendukung komunikasi pendidikan, tetapi klaim mengenai peningkatan keterbacaan atau efektivitas perlu diuji melalui evaluasi audiens.

Secara khusus, pembeda redesign dari buku profil sebelumnya terletak pada pengaturan ulang hierarki informasi, penerapan sistem layout yang konsisten namun fleksibel, pemanfaatan fotografi dokumentasi secara kontekstual, serta peluang menyajikan data tertentu dalam bentuk infografik. Keputusan tersebut mempertahankan data sekolah sebagai sumber utama dan menjadikan desain sebagai perangkat untuk membantu pembaca menavigasi informasi. Batasan penelitian ini adalah evaluasi yang masih bersifat internal dan belum melibatkan pengukuran pemahaman, keterbacaan, atau respons audiens secara langsung.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Buku Profil MI Al Muniroh 4 Tahun Terbit 2025 telah memuat informasi yang relevan sebagai media informasi, dokumentasi, dan publikasi sekolah. Analisis dokumen menemukan bahwa masalah utama berada pada penyajian, yaitu dominasi teks naratif, hierarki visual yang belum optimal, visualisasi informasi yang masih dapat dikembangkan, dan konsistensi layout antarhalaman. Redesign diarahkan pada pengolahan ulang hierarki, struktur konten, tipografi, fotografi, dan elemen grafis tanpa mengubah substansi data.

Kontribusi perancangan terletak pada pengembangan sistem penyajian visual yang membedakan tingkat informasi, menyesuaikan komposisi dengan jenis konten, serta menghubungkan dokumentasi visual dengan informasi yang relevan. Konsep “Mendidik dengan Nilai, Tumbuh dengan Prestasi” menjadi benang merah untuk merepresentasikan karakter religius dan prestasi sekolah. Evaluasi yang dilakukan masih berupa pengecekan internal terhadap ketepatan data, keterbacaan, dan konsistensi visual. Oleh karena itu, hasil belum dapat dinyatakan terbukti meningkatkan keterbacaan atau efektivitas komunikasi bagi audiens.

Rekomendasi perancangan adalah melengkapi naskah dengan dokumentasi halaman final dalam bentuk cetak dan digital, melakukan pemeriksaan akhir terhadap semua data, serta menguji rancangan kepada orang tua calon peserta didik atau stakeholder sekolah. Pengujian lanjutan dapat menggunakan pertanyaan sederhana mengenai kemudahan menemukan informasi, keterbacaan, dan kesesuaian visual dengan karakter sekolah. Hasilnya dapat menjadi dasar revisi sebelum buku dipublikasikan.

REFERENSI

Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. Qualitative Research Journal, 9(2), 27–40. https://doi.org/10.3316/QRJ0902027

Brown, T. (2008, June). Design thinking. Harvard Business Review.

Bestley, R., McNeil, P., & Noble, I. (2022). *Visual research: An introduction to research methods in graphic design* (4th ed.). Bloomsbury Visual Arts.

Dwitasari, P., Zulaikha, E., Hanoum, S., Alamin, R. Y., & Lee, L. (2025). Internal perspectives on visual identities in higher education: A case study of top-ranked universities in Indonesia. *F1000Research, 13*, Article 1535. https://doi.org/10.12688/f1000research.159232.2

Landa, R. (2011). Graphic design solutions (4th ed.). Wadsworth/Cengage Learning.

Lupton, E. (2024). *Thinking with type: A critical guide for designers, writers, editors, and students* (3rd revised and expanded ed.). Princeton Architectural Press.

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781316941355

Mayer, R. E., & Fiorella, L. (Eds.). (2021). *The Cambridge handbook of multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781108894333

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.). Sage Publications.

Norman, D. A. (2013). The design of everyday things: Revised and expanded edition. Basic Books.

Samara, T. (2014). Design elements: Understanding the rules and knowing when to break them (2nd ed.). Rockport Publishers.

Ware, C. (2021). *Visual thinking for information design* (2nd ed.). Morgan Kaufmann. https://doi.org/10.1016/C2016-0-01395-5

Xiao, Y., Nguyen, T. T. H., Nguyen, H. N., Phan, D. Q., Cao, T. K., & Dao, T. H. A. (2023). University brand: A systematic literature review. *Heliyon, 9*(6), Article e16825. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16825

Xiao, Y., Nguyen, T. T. H., Nguyen, H. N., Phan, D. Q., Cao, T. K., & Dao, T. H. A. (2023). University brand: A systematic literature review. *Heliyon, 9*(6), Article e16825. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16825